



IDENTIFIKASI KENDARAAN

Secara umum, klasifikasi kendaraan di kawasan industri terbagi ke dalam empat kelompok, yaitu kendaraan karyawan, kendaraan angkut barang, kendaraan milik perusahaan dan kendaraan tamu. Informasi yang diperlukan untuk setiap kelompok kendaraan ini bervariasi, tetapi setidaknya harus teridentifikasi, sesuai dengan peraturan lalu lintas. Ada beberapa teknik di bawah ini, dapat divariasikan sesuai kondisi, yang dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kendaraan yang berada di dalam kawasannya. Patroli keamanan bahkan dapat dengan mudah mengetahui jenis kendaraan yang datang bila ada tanda identifikasi yang dipasang di kendaraan.

Identifikasi Kendaraan Karyawan
Kendaraan milik karyawan tentunya sangat beragam jenisnya dan jumlahnya sangat

banyak. Pemilik kendaraan perlu dianjurkan untuk mempergunakan identitas di kendaraan mereka ketika berada di dalam lokasi perusahaan. Keuntungan dipergunakannya identitas kendaraan ini tidak hanya dinikmati oleh pimpinan perusahaan, namun juga oleh karyawan. Misalnya ada kendaraan yang lampunya tetap menyala. Apabila pemilik kendaraannya diketahui, maka dapat segera diberitahukan ke pemiliknya. Bagi pemilik perusahaan, identifikasi mobil karyawan menjadi penting agar ada kontrol terhadap kendaraan-kendaraan yang boleh beroperasi di dalam lokasi.

Jika data yang ada terkumpul dalam komputer, profil pemilik kendaraan dapat disusun dengan baik. Kompilasi data ini akan sangat membantu di lokasi-lokasi perusahaan berskala besar, terutama sekali dalam mengatur tata letak parkir, sehingga

dapat menampung lebih banyak mobil sedan ukuran kecil atau SUV yang besar. Registrasi pemilik mobil harus dilakukan kembali apabila: *pertama*, kendaraan baru dibeli. *Kedua*, plat nomor polisi berubah. *Ketiga*, plat nomor kendaraan dipindah ke kendaraan lain. Keempat, perubahan dalam desain dan warna kendaraan.

Seandainya ada kendaraan karyawan yang tidak diperbolehkan masuk karena tidak memasang identifikasi perusahaan, maka mintalah karyawan meregistrasi kendaraannya saat parkir. Pihak HRD dapat memeriksa identitas kendaraan milik pegawai dan meminta pegawai yang belum mendaftarkan kendaraannya untuk segera mendaftar.

Sebuah truk kosong melintas di kawasan industri. Personil sekuriti harus jeli dalam mengetahui kendaraan yang dipergunakan perusahaan agar tidak membuka peluang terjadinya kejahatan.

Identifikasi Kendaraan Angkutan Barang

Untuk menjaga keteraturan arus keluar masuk kendaraan, maka kendaraan yang khusus mengangkut barang harus mendaftarkan diri setiap kali memasuki sebuah kawasan. Data yang dikumpulkan adalah:

- ♦ Nomor plat polisi kendaraan
- ♦ Nama perusahaan pengangkut barang (*outsourcing*)
- ♦ Nama supir dan kernet
- ♦ Tanggal kedatangan
- ♦ Jam kedatangan
- ♦ Nomor gerbang masuk
- ♦ Jam berangkat
- ♦ Nomor gerbang yang dilalui saat berangkat
- ♦ Data pengiriman, pembelian, atau informasi tertulis yang berkaitan dengan barang yang dibawa

Cara umum yang dilakukan guna memperoleh data-data ini adalah dengan mempergunakan catatan arus keluar masuk kendaraan pada saat kendaraan masuk dengan barang bawaan di dalamnya. Data yang diberikan diketahui oleh personil sekuriti yang ada di gerbang masuk, begitu pula ketika barang keluar. Teknik alternatif adalah dengan menggunakan kertas karbon atau lembaran berlapis sehingga data dapat disimpan sebagai laporan keamanan dan arus keluar masuk barang. Lembaran aslinya dilepaskan dari kumpulan lembaran yang dilaporkan dan diserahkan ke supir. Salinannya disimpan sebagai data di gerbang masuk kendaraan. Pada saat berangkat, supir harus menyerahkan lembaran pengiriman barang yang asli ke sekuriti. Satu lembar kertas tersebut mencantumkan proses transaksi yang dapat diperiksa kembali kebenarannya bila suatu saat muncul masalah. Seluruh verifikasi pengiriman barang diperiksa ketika berada di dalam wilayah perusahaan.

Ketika dokumen diperiksa oleh personil sekuriti, supir diwajibkan untuk memasang identitas di depan kaca kendaraannya selama berada di dalam wilayah perusahaan. Jika perlu, identitas ini juga mencantumkan nomor serial jasa angkutan dan nomor gerbang yang harus dilalui. Jika

identitas ini kemudian dipertanyakan di lokasi tersebut, maka penanya dapat memeriksanya di pos gerbang yang mencatat nomor kendaraan tersebut. Dalam sebuah instalasi perusahaan yang kecil, penggunaan identitas bagi supir truk mungkin tidak terlalu penting. Akan tetapi di instalasi perusahaan berskala besar, arus barang dan orang sangat ramai sehingga memerlukan proses identifikasi secara cepat dari personil sekuriti. Selain itu, untuk mencegah adanya pemindahan barang yang tidak tercatat, ada baiknya kendaraan diparkir pada lokasi yang memang dikhususkan bagi bongkar muat barang.

Model lainnya adalah mengopimalkan komputer berjaringan di setiap gerbang yang dipergunakan. Data yang masuk dapat ditampilkan dan diselesaikan kelengkapannya saat berangkat keluar. Identitas kendaraan dapat dikeluarkan dengan mempergunakan mesin cetak yang terhubung ke jaringan komputer. Data yang

terekam dalam komputer akan mencakup laporan analisis dan catatan kejadian.

Identifikasi Kendaraan Tamu

Institusi swasta memiliki wewenang untuk menolak atau memperbolehkan sebuah kendaraan memasuki wilayahnya. Pengelola juga berhak meminta identitas yang diperlukan. Penumpang yang ada di dalam kendaraan harus di data, identitasnya dicatat, dan kartu identitas tamu diberikan untuk dipasang selama berada di dalam wilayah perusahaan. Sebagai tamu, maka kendaraan harus diparkir di kawasan yang memang disediakan untuk tamu. Identitas tamu harus diminta kembali ketika tamu tersebut meninggalkan lokasi perusahaan. (SJ)



Identifikasi dan pengamanan parkir kendaraan tamu harus diperhatikan agar tidak disalahgunakan sebagai perantara aksi kejahatan.